

Pengembangan Paket Wisata di Desa Wisata Tambang Ayam Anyer

Dwi Fitrianiingsih^{1*}, Sucihati²

¹Universitas Pamulang, Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten

²Universitas Banten, Jl. Univbanten, Kiara, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten

E-mail: dosen02893@unpam.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3596>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 13 Nov 2025

Revised: 19 Nov 2025

Accepted: 25 Nov 2025

Kata Kunci:

Desa Wisata, Paket Wisata, Pemberdayaan Masyarakat, Anyer, Banten.

Keywords:

Tourism Village, Tourism Packages, Community Empowerment, Anyer, Banten.



ABSTRACT

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan potensi wisata lokal melalui pengembangan paket wisata di Desa Wisata Tambang Ayam, Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Anyer dikenal memiliki daya tarik wisata bahari yang tinggi, namun potensi tersebut belum dikelola secara optimal. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah belum adanya paket wisata terpadu yang mampu mengintegrasikan berbagai atraksi, kuliner, budaya, dan kegiatan ekonomi kreatif masyarakat lokal. Melalui program ini dilakukan kegiatan pelatihan, pendampingan, dan perancangan model paket wisata berbasis partisipasi masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami konsep wisata terpadu, mampu membuat paket wisata sederhana, serta mengembangkan promosi digital untuk memperluas jangkauan pasar wisata. Diharapkan program ini dapat menjadi model pemberdayaan berkelanjutan dalam pengembangan desa wisata di Banten.

This Community Service Program (PKM) aims to enhance local tourism potential through the development of tourism packages in the Tambang Ayam Tourism Village, Anyer, Serang Regency, Banten Province. Anyer is known for its high marine tourism potential, but this potential has not been optimally managed. The main problem faced by the community is the lack of integrated tourism packages that can integrate various attractions, culinary, cultural, and creative economic activities of the local community. Through this program, training, mentoring, and design of community-based tourism package models are carried out. The results of the activities show that the community is beginning to understand the concept of integrated tourism, is able to create simple tourism packages, and develops digital promotions to expand the reach of the tourism market. It is hoped that this program can become a model for sustainable empowerment in the development of tourism villages in Banten.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Dwi Fitrianiingsih, et al (2025). Pengembangan Paket Wisata di Desa Wisata Tambang Ayam Anyer, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3596>

PENDAHULUAN

Desa Wisata Anyer merupakan salah satu kawasan strategis pariwisata di Kabupaten Serang, Provinsi Banten, yang terkenal dengan keindahan pantai dan sejarahnya sebagai jalur perdagangan masa kolonial. Meskipun memiliki daya tarik wisata alam yang luar biasa, pengelolaan potensi wisata di Anyer masih bersifat parsial dan belum terintegrasi dalam bentuk paket wisata yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu, partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata masih terbatas (Sari, 2020), sehingga manfaat ekonomi belum dirasakan secara merata. Hal ini menyebabkan sektor pariwisata di Anyer belum sepenuhnya mampu berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Yoby Arya Wilantara, Mahawira, et al., 2024). Dalam konteks tersebut, dibutuhkan upaya pengembangan paket wisata berbasis potensi lokal dan partisipasi masyarakat, Masyarakat lokal diajak untuk terlibat aktif dalam merancang paket wisata yang menggali potensi lokal dan memperkuat identitas budaya mereka (Ni Putu Cahyani Putri Utami et al., 2023) yang tidak hanya

menawarkan keindahan alam, tetapi juga memperkenalkan nilai budaya, kuliner khas, serta aktivitas kreatif yang memperkuat identitas lokal (Surdia et al., 2023a).

Permasalahan Mitra

Hasil observasi dan diskusi dengan perangkat desa serta pelaku wisata di Desa Anyer, ditemukan beberapa permasalahan utama:

1. Belum adanya desain paket wisata terpadu yang memadukan berbagai potensi wisata (alam, budaya, kuliner, dan ekonomi kreatif).
2. Kurangnya kemampuan masyarakat dalam merancang dan mengelola paket wisata yang menarik dan berkelanjutan.
3. Minimnya promosi digital, baik melalui media sosial, website, maupun platform pemasaran wisata daring.
4. Belum optimalnya kolaborasi antara pemerintah desa, pelaku usaha lokal, dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis).

Permasalahan ini menjadi dasar pelaksanaan program PKM yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dan penyusunan model paket wisata berbasis potensi lokal (Rahayu et al., 2024).

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari program pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merancang dan mengelola paket wisata terpadu.
2. Mengembangkan model paket wisata berbasis potensi lokal dan partisipasi masyarakat.
3. Memperkuat strategi promosi digital desa wisata untuk memperluas jangkauan pasar wisata.
4. Mendorong kolaborasi antar-stakeholder dalam pengelolaan desa wisata berkelanjutan.

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini di inisiasi oleh IDRI (Ikatan Dosen Republik Indonesia) Provinsi Banten Batch 4 di Desa Wisata Tambang Ayam, Anyer, Serang, Banten. Sabtu, 26 Juli 2025. Terdiri dari sejumlah dosen dari berbagai kampus di wilayah banten (Prasetya et al., 2025) .



Gambar 1. Lokasi Desa Wisata Tambang Ayam Anyer

METODE

Program PKM dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat (community-based tourism development) (Surdia et al., 2023a). Pendekatan partisipatif dengan konsep belajar di masyarakat diterapkan dalam menggali potensi, persoalan dan solusi dalam mengembangkan paket wisata (Karyasa et al., 2023) , Tahapan kegiatan meliputi:

Tahap Persiapan dan Observasi Lapangan

Survei potensi wisata lokal (pantai, homestay, kuliner, kerajinan tangan, kegiatan budaya), dengan proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi (Yoby Arya Wilantara, Komang Mahawira, et al., 2024), Kemudian tahapan diskusi dengan perangkat desa dan Pokdarwis mengenai kebutuhan dan prioritas kegiatan.

Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan konsep pengembangan desa wisata dan desain paket wisata, dilanjutkan dengan Workshop penyusunan itinerary wisata, penentuan harga paket, dan manajemen layanan wisata, dan Pelatihan fotografi wisata dan promosi digital menggunakan media sosial dan platform daring.

Tahap Implementasi dan Uji Coba Paket Wisata

Perancangan minimal tiga model paket wisata berbasis potensi lokal, dan Uji coba (simulasi) paket wisata dengan melibatkan wisatawan lokal dan pelajar.

Tahap Evaluasi dan Publikasi

Evaluasi hasil implementasi dari sisi kesiapan masyarakat dan kepuasan wisatawan, dan Publikasi hasil kegiatan dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, dan video dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM Kolaborasi IDRI (Ikatan Dosen Republik Indonesia) Batch 4 ini di mulai dengan adanya pemeriksaan gratis di wilayah Desa Wisata Tambang Ayam Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Hal ini sebagai langkah komitmen IDRI untuk konsisten melaksanakan kegiatan PKM setiap semester, supaya berdampak dan IDRI memiliki kontribusi sekecil apapun terhadap masyarakat.



Gambar 2. Pemeriksaan Kesehatan Gratis (Bagian dari PKM)

Kegiatan PKM menghasilkan beberapa capaian penting sebagai berikut:

Peningkatan Kapasitas Masyarakat

Peserta pelatihan (anggota Pokdarwis, pemuda desa, dan pelaku UMKM) memperoleh pemahaman baru mengenai konsep wisata berkelanjutan, penyusunan paket wisata, serta pentingnya pelayanan prima kepada wisatawan. Sebanyak 85% peserta mampu menyusun itinerary dan menentukan harga paket wisata sederhana. PKM ini merekomendasikan peningkatan infrastruktur wisata, penguatan kapasitas SDM, serta kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk mendukung pengembangan Desa wisata (Liu et al., 2025) khususnya tambang ayam, anyer, banten sebagai destinasi wisata berkelanjutan.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan PKM

Pengembangan Model Paket Wisata

Dihasilkan tiga model paket wisata, yaitu:

1. Paket Wisata Bahari dan Sejarah Anyer — menggabungkan wisata pantai, kunjungan mercusuar, dan sejarah kolonial.
2. Paket Wisata Edukasi dan Kuliner Lokal — melibatkan wisata edukasi tentang olahan hasil laut dan kuliner khas Banten.
3. Paket Wisata Budaya dan Kreatif — menampilkan pertunjukan seni lokal, kerajinan tangan, dan kegiatan outbound.



Gambar 4. Wisata Mercusuar Anyer

Promosi Digital dan Branding

Desa Wisata Anyer kini memiliki akun media sosial resmi dan konten promosi yang menampilkan daya tarik lokal. Masyarakat juga dilatih untuk mengelola promosi digital secara mandiri menggunakan Instagram, TikTok, dan Google Maps Business. Dalam hal ini POKDARWIS diharapkan mampu melakukan rebranding sesuai kebutuhan pariwisata masa kini seperti pintu masuk desa wisata, tersedianya spot foto menarik, serta pembuatan paket wisata (Ni Putu Dyah Krismawintari et al., 2023).



Gambar 5. Pelatihan di ikuti anggota Pokdarwis, pemuda desa, dan pelaku UMKM

Dampak Sosial dan Ekonomi

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap potensi ekonomi pariwisata terlihat dari munculnya usaha kecil baru seperti penyedia makanan khas, penyewaan alat snorkeling, serta jasa transportasi lokal. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara pemerintah desa dan Pokdarwis sebagai penggerak utama wisata.

Diskusi

Desa Wisata Anyer di Kabupaten Serang, Banten, memiliki potensi wisata yang sangat tinggi. Keindahan pantai-pantai seperti Pantai Cibeureum, Karang Bolong, dan panorama Mercusuar Anyer telah menjadikan kawasan ini destinasi unggulan di Banten. Namun, daya tarik wisata tersebut belum sepenuhnya terkelola secara profesional. Pengelolaan masih bersifat sporadis dan berorientasi pada wisata harian, belum ada upaya sistematis dalam membangun paket wisata terpadu yang menggabungkan unsur alam, budaya, dan ekonomi kreatif (Rengganis & Fauziah, 2023). Permasalahan tersebut diperburuk dengan rendahnya kemampuan masyarakat lokal dalam merancang, mengelola, dan memasarkan produk wisata (Ni et al., 2023). Padahal, masyarakat merupakan elemen inti dalam konsep Community-Based Tourism (CBT) yang menekankan bahwa pembangunan pariwisata harus berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat (Rostiyani et al., 2024).

Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dirancang untuk membantu masyarakat Desa Wisata Anyer dalam mengembangkan paket wisata terpadu berbasis potensi lokal, meningkatkan kemampuan manajerial dan promosi, serta memperkuat identitas Anyer sebagai destinasi wisata berkelanjutan di

Banten. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) dengan tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Potensi dan Permasalahan
Melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pelaku wisata, perangkat desa, dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis).
2. Pelatihan dan Workshop
Pelatihan penyusunan paket wisata, desain itinerary, penetapan harga, pelayanan wisata, dan promosi digital.
3. Pendampingan Lapangan
Pendampingan dilakukan saat masyarakat menyusun dan menguji coba paket wisata, termasuk simulasi layanan wisata.
4. Evaluasi dan Refleksi Bersama
Melibatkan masyarakat dalam menilai efektivitas kegiatan serta merumuskan tindak lanjut pengembangan wisata berkelanjutan.

Hasil Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, diperoleh beberapa hasil utama sebagai berikut:

Peningkatan Kapasitas Masyarakat

Sebagian besar peserta (sekitar 90%) menunjukkan peningkatan pemahaman tentang konsep desa wisata dan manajemen paket wisata. Mereka mampu menyusun itinerary, menghitung harga, dan menentukan nilai jual wisata lokal.

Terbentuknya Paket Wisata Terpadu

Masyarakat berhasil merancang tiga paket wisata berbasis potensi lokal, yaitu:

1. Paket Wisata Bahari & Sejarah Anyer (kunjungan pantai dan mercusuar).
2. Paket Wisata Edukasi Kuliner Laut (pengolahan hasil laut dan kuliner khas Banten).
3. Paket Wisata Budaya dan Kreatif (seni tari, musik tradisional, dan kerajinan lokal).

Peningkatan Promosi Digital

Terbentuk akun media sosial desa wisata (Instagram dan TikTok) serta video promosi wisata lokal yang dibuat secara mandiri oleh Pokdarwis.

Munculnya Kegiatan Ekonomi Baru

Pasca kegiatan PKM, muncul beberapa inisiatif usaha baru seperti sewa alat snorkeling, penjualan kuliner khas pantai, dan homestay berbasis keluarga.

Diskusi Teoritik

Secara teoritik, hasil kegiatan ini relevan dengan beberapa konsep pembangunan pariwisata berbasis masyarakat, yaitu:

1. *Community-Based Tourism (CBT)*
Menurut Murphy (1985), CBT menekankan keterlibatan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata agar manfaat ekonomi dan sosial dapat dirasakan secara langsung. Hasil PKM menunjukkan masyarakat mulai berperan sebagai pengambil keputusan, bukan hanya sebagai objek wisata. Hal ini menandai pergeseran paradigma dari *top-down management* menuju *bottom-up community empowerment*.
2. *Sustainable Tourism Development*
Konsep ini menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (UNWTO, 2021). Pengembangan paket wisata di Anyer tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan pantai dan pelestarian budaya lokal.
3. *Social Capital Theory*
Coleman (1990) menjelaskan bahwa keberhasilan program berbasis masyarakat sangat bergantung pada kepercayaan, jejaring sosial, dan norma kolektif. Kegiatan PKM memperkuat kohesi sosial antaranggota masyarakat melalui kerja sama lintas kelompok (pemuda, pelaku UMKM, Pokdarwis, dan pemerintah desa), yang menjadi dasar terbentuknya modal sosial baru.

Diskusi Hasil dan Temuan Sosial

Selama proses pelaksanaan PKM, terjadi beberapa perubahan sosial yang signifikan, antara lain:

1. Transformasi Kesadaran Ekonomi
Sebelumnya, masyarakat memandang wisata hanya sebagai aktivitas hiburan, namun kini mereka memahami bahwa wisata dapat menjadi sumber ekonomi keluarga.
2. Penguatan Identitas Lokal

Melalui pelatihan dan kegiatan budaya, muncul kebanggaan terhadap potensi lokal seperti kuliner khas, tari tradisional, dan produk kerajinan.

3. Kolaborasi dan Kemandirian Komunitas
Terbentuknya kelompok kerja wisata yang dikelola masyarakat menunjukkan adanya sense of ownership dan inisiatif mandiri.
4. Perubahan Pola Komunikasi Sosial
Kegiatan promosi digital mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan wisatawan dan memperkenalkan desanya secara global.
Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan PKM tidak hanya berdampak pada aspek teknis (pembuatan paket wisata), tetapi juga menciptakan empowerment dan social transformation di tingkat komunitas.

SIMPULAN

Program PKM “Pengembangan Paket Wisata Desa Wisata Anyer, Serang, Banten” berhasil memberikan dampak positif bagi peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi wisata lokal. Melalui pelatihan, pendampingan, dan promosi digital, masyarakat mampu merancang paket wisata berbasis potensi lokal yang menarik dan berkelanjutan. Ke depan, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah dan pihak swasta untuk membantu promosi dan investasi wisata, agar Desa Wisata Anyer dapat menjadi destinasi unggulan di Provinsi Banten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan PKM dan penyusunan artikel ini, kepada IDRI (Ikatan Dosen Republik Indonesia) Wilayah Banten yang menginisiasi kegiatan PKM ini, dan Kepada Universitas Pamulang dan Universitas Banten sebagai institusi tempat kami mengabdikan yang tentunya memberikan dukungan moril dan materil.

REFERENSI

- Karyasa, I. W., Wijaya, M. A., & Astawa, I. G. P. B. (2023). PENGEMBANGAN PAKET WISATA EDUKASI TENUN ENDEK DARI HULU HINGGA HILIR DI DESA SINABUN. *JURNAL WIDYA LAKSANA*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.23887/jwl.v12i1.39319>
- Liu, P. D., Ada Jaya, I. G. D., Sari, R. J., Etsa Pracintya, I. A., & Putra Aditya, I. W. (2025). PENDEKATAN PEMETAAN POTENSI WISATA UNTUK PENGEMBANGAN PAKET WISATA BERKELANJUTAN DAN SDM PARIWISATA KOMPETEN. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 14(1), 537–546. <https://doi.org/10.47492/jih.v14i1.3839>
- Ni, O., Dyah Krismawintari, P., Bagus, G., Utama, R., Feoh, G., Program, S., Manajemen, F., Bisnis, D., Humaniora, U., & Dhyana, P. (2023). PENERAPAN PEMASARAN DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PAKET WISATA DESA BLIMBINGSARI, JEMBRANA, BALI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 989–998. <https://doi.org/10.53625/JABDI.V3I5.6611>
- Ni Putu Cahyani Putri Utami, Putu Devi Maharani, & Komang Dian Puspita Candra. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN PAKET WISATA DI DTW JATILUWIH. *BINA CIPTA*, 2(2), 91–102. <https://doi.org/10.46837/binacipta.v2i2.37>
- Ni Putu Dyah Krismawintari, I Gusti Bagus Rai Utama, & Gerson Feoh. (2023). PENERAPAN PEMASARAN DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PAKET WISATA DESA BLIMBINGSARI, JEMBRANA, BALI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 989–998. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i5.6611>
- Prasetya, P., Wandu, D., Mahliza, F., Rosdiana, R., Widyanty, W., & Dadang. (2025). Penguatan Identitas Kampung Wisata Melalui Strategi Branding Berbasis Potensi Lokal di Desa Tambang Ayam Kecamatan Anyar Kabupaten Serang Banten. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 4(01), 11–17. <https://www.ejournal-rmg.org/index.php/AMPKM/article/view/488>
- Rahayu, M., Machmury, A., Eppang, B. M., Politeknik, R., & Makassar, P. (2024). Pengembangan Produk Wisata Berbasis Pengalaman di Desa Wisata Rammang-Rammang Menggunakan Model

- Bisnis Canva. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(2). <https://doi.org/10.20961/SHES.V7I2.84719>
- Rostiyani, M., Pattaray, A., & Ratmaja. (2024). Pengembangan Paket Wisata dalam Mendukung Pemasaran Desa Wisata Sukarara Kecamatan Jonggat Lombok Tengah. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.57250/AJSH.V4I1.353>
- Sari, D. K. (2020). *Pengembangan Paket Wisata di Desa Wisata Batik Girilayu Kabupaten Karanganyar*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/81071/Pengembangan-Paket-Wisata-di-Desa-Wisata-Batik-Girilayu-Kabupaten-Karanganyar>
- Surdia, R. M., Raharja, A. B., & Sugiharti, N. (2023a). PENGEMBANGAN PAKET WISATA KULTURAL DESA LAMAJANG KABUPATEN BANDUNG. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1403–1413. <https://doi.org/10.25157/AG.V5I2.11292>
- Surdia, R. M., Raharja, A. B., & Sugiharti, N. (2023b). PENGEMBANGAN PAKET WISATA KULTURAL DESA LAMAJANG KABUPATEN BANDUNG. *Abdimas Galuh*, 5(2), 1403. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i2.11292>
- Yoby Arya Wilantara, Komang Mahawira, & Achlan Fahlevi Royanow. (2024). PENGEMBANGAN PAKET WISATA DANAU BIRU KARANG SIDEMEN KABUPATEN LOMBOK TENGAH. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(6), 949–954. <https://doi.org/10.53625/juremi.v3i6.7711>
- Yoby Arya Wilantara, O., Mahawira, K., Fahlevi Royanow, A., Usaha Perjalanan Wisata, P., & Pariwisata Lombok, P. (2024). PENGEMBANGAN PAKET WISATA DANAU BIRU KARANG SIDEMEN KABUPATEN LOMBOK TENGAH. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(6), 949–954. <https://doi.org/10.53625/JUREMI.V3I6.7711>